

## ABSTRAK

Maulidani Hidayatullah, 2022, *Upaya Guru PAI Dalam Mengaktifkan Siswa Belajar Dengan Menggunakan Metode Resitasi di SDN 1 Pangorayan Pamekasan*, Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Suwantoro, M.Pd.I.

**Kata kunci:** *Metode Resitasi, Guru PAI, Mengaktifkan Siswa Belajar.*

Metode pembelajaran merupakan cara guru mentransfer suatu ilmu kepada siswa sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum metode pembelajaran bisa dipakai untuk semua mata pelajaran PAI. Metode resitasi adalah metode pembelajaran atau penugasan yang diterapkan oleh guru kepada siswa yang sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) penugasannya seperti tes tulis atau tugas kelompok. Dalam metode resitasi diharapkan mampu memancing keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena peserta didik dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan harus dipertanggungjawabkan.

Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Mengaktifkan Siswa Belajar Dengan Menggunakan Metode Resitasi Di SDN 1 Pangorayan Pamekasan?, *kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode resitasi dalam Mengaktifkan Siswa Belajar Dengan Menggunakan Metode Resitasi Di SDN 1 Pangorayan Pamekasan?, *ketiga* Bagaimana Solusi Dalam Mengatasi Penghambat Siswa Kurang Aktif Dalam Pembelajaran?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Guru PAI menggunakan metode resitasi yaitu dengan pemberian tugas kepada siswa agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran PAI seperti lebih aktif bertanya dalam pembelajaran maupun menyampaikan pendapatnya. Adapun kekurangan metode resitasi yaitu siswa mengerjakan tugas dengan tidak jujur. Kelebihan metode resitasi adalah siswa dapat lebih berani dalam menyampaikan pendapat dan juga ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan lagi. *Kedua*, faktor pendukung metode resitasi dalam Mengaktifkan Siswa Belajar Dengan Menggunakan Metode Resitasi di SDN 1 Pangorayan Pamekasan yaitu sarana dan prasarana berupa laptop, LCD proyektor dan keseriusan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sarana dan prasarana yang kurang stabil dan kelalaian siswa dalam belajar. *Ketiga*, Solusi dalam mengatasi penghambat siswa kurang aktif dalam pembelajaran yaitu dengan membentuk kelompok belajar yang terdiri dari siswa yang cerdas dan kurang mampu, Tidak memberikan tugas secara terus-menerus kepada siswa dan Memberikan tugas yang mudah di pahami dan mudah di jawab.